

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk melakukan penelitian lapangan. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam pada kondisi alamiah. Peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data sedangkan Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, tujuannya adalah untuk mempelajari berbagai masalah di dalam masyarakat, situasi-situasi spesifik, seperti hubungan, kegiatan, sikap, serta proses-proses yang terjadi, serta dampak dari suatu fenomena.

Penelitian ini secara substansi digunakan untuk mendeskripsikan, “Penerapan *Student Centered Learning* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 7 Banyudono Program Khusus Tahun Ajaran 2025/2026”.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 7 Banyudono Program Khusus yang beralamatkan di wilayah Kec. Banyudono, Kab. Boyolali, Jawa Tengah. Adapun untuk waktu penelitian yaitu pada Tahun Ajaran 2025/2026 bulan Juni hingga Agustus 2026.

C. Subjek dan Informan Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan pihak yang menjadi fokus utama dalam pengumpulan data karena terlibat langsung dalam penerapan *Student Centered Learning* (SCL) pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Muhammadiyah 7 Program Khusus. Fokus utamanya mencakup proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, interaksi guru dan siswa, juga dinamika dan respon yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung.

Subjek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Muhammadiyah 7 Banyudono Program khusus sebagai pelaksana model *Student Centered Learning* dan pengamat respon siswa ketika pembelajaran berlangsung.

2. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah individu yang memberikan data dan informasi yang diperlukan untuk menjawab rumusan penelitian. Pemilihan informan penelitian dilakukan secara sengaja berdasarkan pertimbangan bahwa mereka memahami dan terlibat langsung dalam penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan pendekatan *Student Centered Learning*.

Informan penelitian ini terdiri dari Guru Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti selaku pelaksana utama pembelajaran, tiga siswa kelas VIII sebagai penerima pengalaman model pembelajaran dan Kepala

Sekolah atau Wakil Kepala Kurikulum di SMP Muhammadiyah 7 Banyudono Program Khusus selaku pendukung kebijakan kurikulum sekolah dalam mengembangkan pembelajaran berbasis *Student Centered Learning*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan instrumen dalam rangka proses mengumpulkan keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar penelitian. Adapun penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yang mana sumber datanya didapat dari hasil penelitian lapangan, berupa: wawancara terperinci, kemudian didukung dengan observasi dan dokumentasi. Menurut peneliti teknik tersebut cukup tepat untuk mengumpulkan data pada penelitian ini, berikut sedikit penjelasannya:

1. Wawancara

Wawancara adalah proses mendapatkan informasi melalui tanya jawab yang mana hal ini bisa dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Teknik pengumpulan data dengan wawancara dilakukan oleh peneliti guna mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian.

Menurut Sugiyono (2018:103) wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan saat melakukan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi masalah yang perlu diteliti. Juga digunakan jika peneliti ingin memperoleh pemahaman mendalam dari responden yang jumlahnya terbatas. Dalam hal ini, peneliti menggunakan wawancara semi-terstruktur, yaitu wawancara yang

dilakukan dengan pedoman umum namun tetap memungkinkan pengembangan pertanyaan sesuai kondisi di lapangan.

Metode ini digunakan peneliti untuk mewawancarai beberapa subjek dan informan yang diperkirakan terlibat langsung, seperti guru mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti, siswa kelas VIII dan Kepala Sekolah atau Wakil Kepala Kurikulum di SMP Muhammadiyah 7 Banyudono Program Khusus.

2. Observasi

Raco (2010: 67) mengatakan bahwa “Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan”. Observasi ini merupakan salah satu bagian dalam mengumpulkan data dalam penelitian. Jenis observasi yang dipilih oleh peneliti yaitu observasi non partisipan. Yang dimaksud dari observasi non partisipan ialah peneliti mengamati apa yang dilakukan dan bagaimana cara penerapan atau pengimplementasian dari apa yang diteliti tanpa harus terjun langsung berpartisipasi atau ambil andil melakukan aktivitas, contohnya peneliti hanya akan mengamati proses belajar siswa dan guru di kelas tidak ikut andil dalam kegiatan pembelajaran.

Metode ini digunakan peneliti untuk mengamati kegiatan belajar mengajar menggunakan model pembelajaran *Student Centered Learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 7 Banyudono Program Khusus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dokumen yang dimaksud di sini ialah berupa tulisan, gambar serta rekaman yang dibutuhkan selama wawancara (Sugiyono, 2017: 240).

Albi Anggito dan Johan Setiawan (2018: 145) juga menyebutkan bahwa Dokumen merupakan data-data yang seharusnya mudah diakses, bisa ditinjau dengan mudah agar kasus yang diteliti menjadi mudah. “peneliti menggunakan perangkat dokumentasi berupa telepon seluler untuk merekam dan mengambil gambar selama proses observasi berlangsung”.

Metode ini digunakan oleh peneliti untuk mengambil data dari sekolah, data pendidik/guru, sejarah berdirinya SMP Muhammadiyah 7 Banyudono Program Khusus, visi dan misi sekolah, serta sarana dan prasarana di SMP Muhammadiyah 7 Banyudono Program Khusus.

E. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data bukan sekadar formalitas, melainkan elemen fundamental yang menyatu dengan metodologi kualitatif. Langkah ini berfungsi ganda: sebagai sanggahan ilmiah terhadap skeptisisme yang menganggap riset kualitatif subjektif, sekaligus sebagai bukti bahwa seluruh proses penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara akademis.

Dalam menguji validitas empiris tersebut, aspek utama yang diuji adalah kredibilitas (*credibility*) data. Guna memastikan data yang dihimpun benar-benar akurat dan mencerminkan realitas di lapangan, penelitian ini menerapkan teknik triangulasi sumber data.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Patton yang dikutip oleh Maleong (2008), analisis data adalah proses pengaturan urutan, pengorganisasian ke dalam pola, kategori, dan unit-unit dasar dari data. Sementara, menurut Miles dan Huberman, analisis data merupakan proses formal yang merinci upaya untuk menemukan tema dan mengembangkan ide berdasarkan data guna memberikan bantuan pada rekan. Berikut beberapa bentuk alur analisis data:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Menurut Miles dan Huberman, reduksi data adalah jenis analisis yang mengasah, mengelompokkan, mengarahkan, menghilangkan yang tidak diperlukan, serta mengorganisir data agar kesimpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data melibatkan revisi ulang terhadap data yang terkumpul (dari wawancara, observasi, studi dokumentasi, dan literatur) untuk menemukan data yang relevan dengan fokus penelitian.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data merupakan langkah penting dalam analisis kualitatif untuk menampilkan data yang telah direduksi ke dalam bentuk yang sistematis, sehingga memudahkan peneliti memahami

fenomena yang diteliti. Miles dan Huberman (1994) menjelaskan bahwa penyajian data dalam penelitian kualitatif biasanya berbentuk uraian naratif, tabel, matriks, grafik, atau bagan yang menggambarkan hubungan antar kategori.

3. *Drawing Conclusion* (Pengambilan Kesimpulan)

Pengambilan kesimpulan merupakan tahap akhir dari analisis data kualitatif yang dilakukan setelah reduksi data dan penyajian data. Menurut Miles dan Huberman (1994), kesimpulan dalam penelitian kualitatif bersifat sementara pada awalnya, kemudian diverifikasi secara terus-menerus berdasarkan bukti-bukti yang konsisten hingga akhirnya menjadi temuan yang dapat dipertanggungjawabkan.

